

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian analisis data representasi maskulinitas tokoh utama novel *This Is Why I Need You* dengan penggunaan teori tujuh konsep area maskulinitas Janet Saltzman Chafets, menunjukkan bahwa Ryan selaku tokoh utama memiliki dan menampilkan sifat kelakian yang melekat dari dalam diri laki-laki sesuai dengan teori maskulinitas milik Janet Saltzman Chafets. Dalam teori maskulinitas tersebut, maskulinitas tokoh utama Bernama Ryan terepresentasikan dalam tujuh konsep maskulinitas yang diawali dengan representasi area fisik, dilanjutkan fungsional, seksual, emosional, intelektual, interpersonal dan diakhiri dengan konsep representasi area personal lainnya.

Dalam konsep maskulinitas Janet Saltzman Chafets area fisik, Konsep maskulinitas area fisik dan seksual mendominasi apabila dibandingkan dengan konsep maskulinitas yang lain. Representasi maskulinitas area seksual banyak ditemui melalui adegan romantis, perhatian, dan kepedulian terhadap lawan jenis. Hal tersebut sangat umum dikarenakan novel ini bergenre fiksi romance.

Maskulinitas tokoh utama Ryan terepresentasikan memiliki ciri fisik yang Atletis dengan perut six pack, tinggi, besar dan memiliki kemampuan di dalamnya saat dirinya berkelahi. Konsep

maskulinitas area fungsional, Ryan terepresentasikan sosok pria pencari nafkah untuk dirinya sendiri atau penyedia untuk dirinya sendiri sebagai pekerja sekaligus owner bar malam dan berniaga. Ryan juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial sebagai penyedia untuk kerabatnya. Konsep maskulinitas area seksual Ryan merepresentasikan pengalamannya sebagai sosok yang peduli terhadap lawan jenis dan perhatian. Maskulinitas area emosional Ryan mampu mengedalikan emosi, sabar dan masih menomorsatukan pikiran. Area intelektual sangat rasional mengutamakan logika berpikir dengan tenang saat situasi cukup mendesak, cerdas dalam pengamatan dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah. Area interpersonal terepresentasikan sebagai sosok yang mandiri, mendominasi beserta memiliki kemampuan memimpin. Area personal lainnya Ryan terepresentasikan sebagai sosok pelindung untuk orang-orang disekitarnya.

5.2. Saran

Sehubungan dengan korespondensi penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memberikan masukan untuk mengembangkan penelitian maskulinitas dalam novel yang memiliki intensitas penelitian lebih sedikit apabila dibandingkan dengan representasi maskulinitas pada film, cerita rakyat atau iklan. Selain itu, pembaca dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan baik kata, frasa atau kalimat maupun apapun yang berhubungan dalam penelitian ini karena

seluruh masukan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memfalsifikasi teori dan menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para peneliti yang sedang mengerjakan penelitiannya sehingga diharapkan dapat mempermudah penelitian-penelitian berikutnya terutama dengan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan maskulinitas dalam sebuah karya sastra berbentuk novel.

